ANALISIS PERANAN AUDIT OPERASIONAL TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN PADA PT. CAHYA JAYA SENTOSA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

OLEH :
OKTAFIANA WULAN SARI
11.1.01.04.0077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UNP KEDIRI
2015

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Skripsi oleh :

OKTAFIANA WULAN SARI

NPM: 11.1.01.04.0077

Judul :

ANALISIS PERANAN AUDIT OPERASIONAL TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN PADA PT. CAHYA JAYA SENTOSA KEDIRI.

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri

Tanggal : 28 Juli 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M. Anas, SE, M.M, M.Si	Dra. Elis Irmayanti, SE.,M.Pd
NIDN. 0028106601	NIDN. 0006016701

ii

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Skripsi oleh :

OKTAFIANA WULAN SARI

NPM: 11.1.01.04.0077

Judul :

ANALISIS PERANAN AUDIT OPERASIONAL TERHADAP EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN PADA PT. CAHYA JAYA SENTOSA KEDIRI.

Telah telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri

Pada Tanggal: 28 Juli 2015

Dan Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Hestin Sri.W. S.Pd, M. Si
3. Penguji II :Dr. M. anas, SE, M.M, M.Si

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: OktafianaWulan Sari
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/tgl.lahir	: Kediri/31Oktober 1992
NPM	: 11.1.01.04.0077
Fak/Jur/Prodi	: FKIP/S1 Pendidikan Ekonomi Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam nasakah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan

OKTAFIANA WULAN S.

NPM: 11.1.01.04.0077

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

ANALISIS PERANAN AUDIT OPERASIONAL TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN PADA PT. CAHYA JAYA SENTOSA KEDIRI

Oktafiana Wulan Sari
11.1.01.04.0077
FKIP – PendidikanEkonomiAkuntansi
31oktafiana.gmail.com
Dr. M. Anas, SE, M.M, M.Si (Dospem I) & Dra. Elis Irmayanti, SE, M.Pd. (Dospem II)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Oktafiana Wulan Sari: Analisis Peranan Audit Operasional Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Penjualan pada PT. Cahya Jaya Sentosa Kediri, Skripsi, PE-A, FKIP UNP Kediri, 2015

Keinginan untuk mendpatkan laba optimal merupakan dasar bagi manajer dalam perusahaan untuk menggerakkan semua sumber daya yang ada. Pemeriksaan operasional menrupakan aktivitas operasi organisasi yang bertujuan untuk memeriksa efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Biasanya penjualan adalah sarana yang digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin. Dalam mengelola manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibutuhkan sistem pengendalian intern yang baik pula. Permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah bagaimana analisis peranan audit operasional terhadap efektivitas sistem pengendalian intern penjualan pada PT. Cahya Jaya Sentosa?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan audit operasional, mengetahui efektivitas penjualan, serta mengetahui seberapa besar peranan audit operasional terhadap efektifitas sistem pengendalian intern penjualan pada PT. Cahya Jaya Sentosa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian di PT. Cahya Jaya Sentosa adalah *ex post facto*, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dan instrumen penelitiannya menggunakan wawancara dan dokumentasi yang berupa kuesioner yang diberikan kepada karyawan perusahaan. Penelitian efektivitas sistem pengendalian intern penjualan di ukur dari hasil kuesioner yang di sebarkan kepada responden yang merupakan karyawan yang ada pada perusahaan tersebut.

Jika dilihat dari hasil kuesioner, maka hasi penelitian menunjukkan bahwa PT. Cahya Jaya Sentosa telah melaksanakan audit operasional dengan cukup baik atau efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh sebesar 89,92% dan efektifitas sistem pengendalian intern penjualan sebesar 68,57% yang berarti sudah efektif. Serta berdasrkan hasil statistik dengan menggunakan uji korelasiyang ditunjukkan oleh sebuah tanda bintang (*) diatas angka 0,949. Dari uji determinasi nilai yang di dapat di uji korelasi adalah hubungan antar dua variabel sebesar 0,949x100%, maka hasilnya adalah 94,9%. Dan menggunakan uji regresi sederhana diketahui t hitung 5,196. Sedangkan t tabel untu 5 sampel adalah 2,571. Karena t hitung (5,196) > t tabel (2,571) maka pengaruh antara Audit Operasional demgam Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Penjualan.

Kata kunci: audit operasional, efektivitas, sistem pengendalian intern penjualan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

I. LATAR BELAKANG

Berkembangnya perekonomian saat ini dan semakin tingginya tingkat persaingan dalam dunia usaha menuntut perusahaan mempunyai keunggulan bersaing untuk bisa berkompetisi. Tidak sedikit perusahaan terhenti laju operasionalnya karena tidak mampu mempertahankan eksistensi perusahaannya, ditambah lagi dengan kurangnya tenaga operasional di dalam perusahaan dan perusahaan tidak dapat mengikuti perkembangan ekonomi yang terjadi saat ini, hal ini menuntut adanya efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Keinginan untuk mendapatkan laba optimal merupakan suatu niat dasar bagi manajer dalam perusahaan untuk menggerakkan semua sumber daya yang ada. Tetapi kenyataannya di dalam perusahaan untuk bisa meraih keefektifan dalam bagian penjualan tidaklah mudah. Seringkali banyak rintangan, kecurangan atau kesalahan yang menghambat aktivitas operasional di suatu perusahaan, sehingga tidak dapat memaksimalkan penjualan perusahaan itu sendiri.

Agar tercapai usaha itu fungsi *manajerial* seperti *planning* , *organizing, directing*, dan *controlling* harus dipadukan agar manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat, dengan demikian akan tercapai hasil yang diinginkan atau diharapkan. Usaha untuk mengelola sumber daya yang dimiliki agar tercapai efektivitas dan efisiensi yang tinggi merupakan akibat yang logis dari keinginan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal bagi kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan itu sendiri. Semakin berkembangnya perusahaan tentunya diikuti dengan semakin kompleks dan luasnya aktivitas serta permasalahan yang dihadapi sehingga timbulnya suatu bidang baru dari auditing yaitu pemeriksaan operasional (audit operasional).

Pemeriksaan operasional merupakan aktivitas operasi suatu organiasasi yang bertujuan untuk memeriksa efesiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Aktivitas pemeriksaan opersional akan bermanfaat bagi banyak perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satu fungsi yang ada dalam perusahaan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

adalah fungsi penjualan, dimana penjualan merupakan salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan, sehingga perlu untuk mendapat perhatian yang cukup besar serta pengelolaan yang sebaik mungkin. Kegagalan dalam aktivitas penjualan akan sangat berpengaruh terhadap kontinuitas operasi peusahaan, karena penjualan merupakan sumber utama dalam pendapatan perusahaan.

Audit operasional merupakan alat bantu manajemen untuk mengurangi terjadinya suatu pemborosan sumber daya yang digunakan. Proses audit operasional dimulai dengan analisis keberadaan operasi dan aktivitas, mengidentifikasi area-area perbaikan positif dan selanjutnya mengembangkan standar kinerja untuk aktivitas yang dapat diukur.

Tetapi kenyataannya di dalam perusahaan untuk bisa meraih keefektifan dalam bagian penjualan tidaklah mudah. Seringkali banyak rintangan, kecurangan atau kesalahan yang menghambat aktivitas operasional di suatu perusahaan. Terdapat beberapa perusahaan yang belum menggunakan audit operasional, sehingga tidak dapat memaksimalkan penjualan perusahaan itu sendiri.

Sistem pengendalian intern merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Peran penting dalam SPI antara lain membantu manajemen dalam mengendalikan dan memastikan keberhasilan kegiatan organisasi, menciptakan pegawasan melekat, menutupi kelemahan dan keterbatasan personel, serta mengurangi terjadinya kesalahan dan kecurangan, membantu auditor dalam menentukan ukuran sampel dan pendekatan audit yang akan diterapkan, membantu auditor dalam memastikan efektivitas, audit dengan keterbatasan waktu.

Audit operasional sebagai bagian dari fungsi pengendalian intern merupakan suatu alat bagi manajemen

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

untuk mengukur dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Manajemen harus memperhatikan segala aspek dalam perusahaan terutama unsur-unsur yang dapat mempengaruhi penetapan laba atau rugi perusahaan. Salah satu elemen penting yang dapat mempengaruhi penetapan laba rugi perusahaan adalah penjualan, karena dimana penjualan merupakan salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan, sehingga perlu untuk mendapat perhatian yang cukup besar serta pengelolaan yang sebaik mungkin.

Biasanya penjualan adalah sarana yang digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin. Melalui aktivitas penjualan manajemen berhubungsn langsung dengan pihak lain, dimanan terjadi transaksi berupa penyerahan barang dan perolehan kas yang senilai dengan barang tersebut.Menurut Suwardjono (2010:381) " penjualan adalah transaksi pertukaran barang atau jasa hasil produksi perusahaan dengan kas atau klaim atas kas".

Sistem penjualan adalah sekelompok unsur atau bagian yang saling berhubungan dan berfungsi secara bersama-sama sesuai tugas masing-masing untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegagalan dalam aktivitas penjualan akan sangat berpengaruh terhadap kontuinitas operasi perusahaan, karena penjualan merupakan sumber pendapatan utama perusahaan. Dalam mengelola manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibutuhkan sistem pengendalian internal yang baik pula. Jika pengendalian internal tidak diterapkan dengan baik maka akan terjadi tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Dalam melaksanakan pemeriksaan auditor harus memiliki sikap independen.

Dengan berkembangnya suatu perusahaan diikuti dengan semakin kompleksnya aktivitas yang dijalankan, hal ini menuntut pelaksanaan aktivitas yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui perbandingan sampai sejauh mana tujuan yang ditetapkan tersebut berbanding dengan kondisi yang ada perlu dilakukan audit. Berdasarkan yang dikemukakan oleh Agoes (2009:1) pendekatan audit yang biasa dilakukan dalam suatu

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

management audit adalah menilai efektivitas, efisien dan keekonomisan dari suatu fungsi yang terdapat dalam perusahaan. Maka peranan audit operasional ini dalam efektivitas penjualan memang cukup penting. Oleh karena itu audit operasional berperan dalam efektivitas penjualan, karena hasil dari laporan audit itu dapat menjadi evaluasi untuk manajemen agar mengetahui area-area yang membutuhkan perbaikan. Oleh karena itu, penulis dalam penelitian ini mengangkat objek penelitian yang akan diteliti dengan judul " Analisis Peranan Audit Operasional terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Penjualan PT. Cahya Jaya Sentosa Kediri".

II. METODE PENELITIAN

A. VariabelPenelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2009:59), variabel yang akan di ungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah audit operasional (X).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Didalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah efektivitas sistem pengendalian intern penjualan (Y).

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Dalam hal ini metode yang akan digunakan adalah Metode *Ex Post Facto*. Menurut (Sugiono 2008:9) menyatakan bahwa metode *ex post facto* adalah penelitian

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

2. PendekatanPenelitian

Menurut Kuncoro, (2003:124) pendekatan kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk skala numerik (angka-angka), namun dalam statistic semua data harus dalam bentuk angka.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan, dalam hal ini penelitian dilakukan di PT. Cahya Jaya Sentosa yang beralamat di Jalan Mauni No. 15 C Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan mulai bulan November s.d April 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Margono (2010: 118), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan di daerah Kediri yang sudah melakukan auditing.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:215) sampel adalah sebagian dari populasi itu..

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah PT. Cahya Jaya Sentosa.

3. Teknik Sampling

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yang mana menurut Sugiyono (2009:85) teknik purposive sampling ini berdasarkan pertimbangan tertentu yang umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Dalam hal ini adalah PT. Cahya Jaya Sentosa yang berada di Kediri.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

E. Instrumen Penelitian

Pengembangan Instrumen

Menurut Sugiyono (2009:146) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk

mengukur fenomenal alam maupun sosial yang diamati atau diteliti. Dalam hal ini instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sumarsono (2004:54), Dokumentasi adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yag diteliti misalnya dari catatan yang dimiliki oleh perusahaan.

Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. wawancara dan kuesioner yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang ada di perusahaan, untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memisahkan jawaban responden sesuai dengan jawaban yang diberikan yaitu : Ya = 3, Ragu-ragu = 2, Tidak = 1.
2. Menjumlahkan semua jawaban "Ya", "Ragu-ragu", dan "Tidak".
3. Membagi jumlah jawaban "Ya" dengan jumlah seluruh pertanyaab dari kuesioner audit operasional yang memadai dengan kuesioner sistem pengendalian intern penjualan.
4. Hasil pembagian kemudian dikalikan dengan 100 %.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara menghitung presentase yang menunjukkan berapa besar peranan audit terhadap efektifitas sistem pengendalian intern penjualan. Untuk menghitung presentase digunakan perhitungan:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban "Ya"}}{\text{Jumlah jawaban kuesioner}} x 100\%$$

Penilaian hasil presentase diklasifikasikan menurut Champion (1990:302), yaitu:

"The following crude guide may be ased to assess the general strength of association coefficients :

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1. *0,00 – 0,25 = no association or low association (weak association)*
2. *0,26 – 0,50 = moderately low association (moderately weak association)*
3. *0,51 – 0,75 = moderately high association (moderately strong association)*
4. *0,76 – 1, 00 = high association (strong association) up to perfect association ".*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Analisis Data Kuesioner

1. Efektivitas Audit Operasional PT. Cahya Jaya Sentosa

a. Independensi

Tabel 4.1

Perhitungan persentase terhadap independensi

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Ragu-ragu	Jawaban Tidak	Total
1	5	-	-	5
2	4	1	-	5
Jumlah	9	1	-	10

Independensi = $\frac{9}{10} x$ 100 % = 90 %

b. Kemampuan Profesional

Tabel 4.2

Perhitungan persentase terhadap kemampuan professional

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Ragu-ragu	Jawaban Tidak	Total
3	5	-	-	5
4	5	-	-	5
5	5	-	-	5
Jumlah	15	-	-	15

% kemampuan profesional = $\frac{15}{15} x$ 100 % = 100 %

c. Program Audit Operasional

Tabel 4.3

Perhitungan persentase terhadap program audit operasional

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Ragu-ragu	Jawaban Tidak	Total
6	5	-	-	5
7	4	1	-	5
8	5	-	-	5
9	5	-	-	5
10	5	-	-	5
Jumlah	24	1	-	25

% program audit operasional = $\frac{24}{25} x$ 100 % = 96 %

d. Pelaksanaan Audit Operasional

Tabel 4.4

Perhitungan persentase terhadap pelaksanaan audit

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Ragu-ragu	Jawaban Tidak	Total
11	3	1	1	5
12	5	-	-	5
13	5	-	-	5
Jumlah	13	1	1	15

% pelaksanaan audit = $\frac{13}{15} x$ 100 % = 86.67 %

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

e. Komunikasi Hasil Penugasan Audit Operasional

Tabel 4.5

Perhitungan persentase terhadap komunikasi hasil penugasan audit operasional

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Ragu-ragu	Jawaban Tidak	Total
14	2	1	2	5
15	5	-	-	5
Jumlah	7	1	2	10

Komunikasi hasil penugasan audit operasional = $\frac{7}{10} x\, 100\ \% = 70\ \%$

f. Tindak Lanjut Hasil Audit Operasional

Tabel 4.6

Perhitungan hasi persentase terhadap tindak lanjut hasil audit operasional

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Ragu-ragu	Jawaban Tidak	Total
16	5	-	-	5
17	5	-	-	5
Jumlah	10	-	-	10

% tindak lanjut hasil audit operasional = $\frac{10}{10} x\, 100\ \% = 100\ \%$

g. Program Audit Operasional

Tabel 4.7

Perhitungan persentase terhadap unsur audit operasional

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Ragu-ragu	Jawaban Tidak	Total
18	5	-	-	5
19	2	2	1	5
20	4	1	-	5
21	5	-	-	5
Jumlah	16	3	1	20

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

% unsur audit operasional = $\frac{16}{20} x\, 100\ \% = 80\%$

2. Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Penjualan PT. Cahya Jaya Sentosa

a. Lingkungan Pengendalian

Tabel 4.8

Perhitungan persentase terhadap lingkungan pengendalian

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Ragu-ragu	Jawaban Tidak	Total
1	3	2	-	5
2	3	2	-	5
3	4	1	-	5
4	4	1	-	5
5	3	2	-	5
6	3	2	-	5
7	4	1	-	5
8	4	1	-	5
9	3	1	1	5
10	5	-	-	5
Jumlah	41	13	1	50

% lingkungan pengendalian = $\frac{41}{50} x\, 100\ \% = 82\ \%$

b. Penaksiran Resiko

Tabel 4.9

Perhitungan persentase terhadap penaksiran resiko

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Ragu-ragu	Jawaban Tidak	Total
11	2	2	1	5
12	3	2	-	5
13	4	-	1	5
14	2	1	2	5
15	4	1	-	5
Jumlah	15	6	4	25

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

% penaksiran resiko= $\frac{15}{25}x$ 100 % = 60 %

c. Aktivitas Pengendalian

Tabel 4.10

Perhitungan persentase terhadap aktivitas pengendalian

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Ragu-ragu	Jawaban Tidak	Total
16	2	3	-	5
17	4	1	-	5
18	5	-	-	5
19	2	2	1	5
Jumlah	13	6	1	20

% aktivitas pengendalian = $\frac{13}{20}x$ 100 % = 65 %

d. Informasi dan Komunikasi

Tabel 4.11

Perhitungan persentase terhadap informasi dan komunikasi

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Ragu-ragu	Jawaban Tidak	Total
20	4	1	-	5
Jumlah	4	1	-	5

% informasi dan komunikasi= $\frac{4}{5}x$ 100 % = 80 %

e. Pemantauan

Tabel 4.12

Perhitungan persentase terhadap pemantauan

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Ragu-ragu	Jawaban Tidak	Total
21	4	1	-	5
Jumlah	4	1	-	5

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

% pemantauan = $\frac{4}{5} x$ 100 % = 80 %

Analisis Data Statistik

1. **Uji Korelasi**

   Hipotesis:

   H_0 = Tidak ada hubungan antara Audit Operasional dengan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Penjualan

   H_1 = ada hubungan antara Audit Operasional dengan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Penjualan

Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Dari data yang diperoleh di lapangan kemudian diolah menggunakan uji *product moment* menghasilkan:

Correlations

		AUDIT OPERASIONAL	EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN
AUDIT OPERASIONAL	Pearson Correlation	1	.949*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	5	5
EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN	Pearson Correlation	.949*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	5	5

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

2. **Uji Regresi Sederhana**

   Sama seperti hasil pengujian korelasi, hasil pengujian regresi adalah sebagai berikut:

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.000	1	9.000	27.000	.014[a]
	Residual	1.000	3	.333		
	Total	10.000	4			

a. Predictors: (Constant), AUDIT OPERASIONAL
b. Dependent Variable : EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-35.000	17.322		-2.021	.137
	AUDIT OPERASIONAL	1.500	.289	.949	5.196	.014

Dependent Variable: EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas dalam bab IV, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Audit operasional yang diterapkan dan dijalankan oleh PT. Cahya Jaya Sentosa telah efektif, simpulan tersebut dibuat berdasarkan hal-hal sebagai berikut :
   a. Fungsi audit operasional independensi sebesar 90%, yang berarti sangat baik atau sangat efektif dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya.
   b. Auditor menunjang fungsi kemampuan profesional sebesar 100%, yang berarti sangat baik atau sangat efektif dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

c. Fungsi audit operasional yang program audit sebesar 96%, yang berarti sangat efektif atau sangat baik dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya.
d. Dalam pelaksanaan audit operasional sebesar 86.67%, yang berarti sangat efektif atau sangat baik dalam melakasanakan tugas dan fungsinya.
e. Komunikasi hasil penugasan audit operasional sebesar 70%, yang berarti efektif atau baik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
f. Tindak lanjut atas laporan hasil audit operasional sebesar 100%, yang berarti sangat efektif atau sangat baik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
g. Unsur audit operasional sebesar 80%, yang berarti sangat efektif atau sangat baik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Dari hasil perhitugan jawaban responden atas variabel efektifitas audit operasional , diperoleh hasil 89.92%. Hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa audit operasional PT. Cahya Jaya Sentosa cabang Kediri sangat efektif.

2. Sistem pengendalian inten penjualan yang dilaksanakan PT. Cahya Jaya Sentosa telah efektif, karena didukung oleh unsur-unsur sistem pengendalian intern penjualan yang sudah dijalankan dengan baik, yaitu :
   a. Lingkungan pengendalian dalam pelaksanaan kegiataan operasional perusahaan dilaksanakan cukup baik dari hasil yang diperoleh sebesar 82%.
   b. Penaksiran resiko dalam perusahaandilaksanakan dengan baik dapat dilihat dari hasil yang diperoleh sebesar 60%.
   c. Aktivitas pengendalian dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik dapat dilihat dari hasil yang diperoleh sebesar 65%.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

d. Informasi dan komunikasi yang sudah dilaksanakan dalam perusahaan sudah sangat baik terlihat dari hasil yang diperoleh sebesar 80%.
e. Pemantauan yang dilaksanankan dalam operasional perusahaan juga sangat baik terlihat dari hasil yang diperoleh sebesar 80%.

Dari hasil perhitugan jawaban responden atas variabel efektifitas sistem pengendalian intern penjualan, diperoleh hasil 68.57%. Hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern penjualan PT. Cahya Jaya Sentosa cabang Kediri efektif.

Serta berdasarkan analisa statistik dengan menggunakan korelasi regresi diketahui t hitung 5,196. Sedangkan t tabel untuk 5 sampel adalah 2,571. Karena t hitung (5,196) > t tabel (2,571) maka ada pengaruh antara Audit Operasional dengan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Penjualan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisnodan Jan Hoesada.2000. *BungaRampai Auditing*. Jakarta: SalembaEmpat.

Amin, Widjjaja Tunggal. 2000. *Internal Auditing: suatupengantar*. Jakarta: Haryarindo.

Anthony, Robert N., Goyindarajan, Vijay. 2004. *Management Control System, 11 Edition*. New York: Megraw Hall.

Arikunto, Suharsini. 2010. *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek*. Jakarta: PT. RinekaCipta.

Arens, Alvin A., and Loebecke, James K. 2003.*Auditing SuatuPendekatanTerpadu, disaduroleh Amir AbadiJusuf, edisilima*. Jakarta: PenerbitSalembaEmpat

Arens, Alvin A, Mark S., Beasley, Randal J. Elder. 2010. *Auditing and Assurance Service, Twelfth Edition*. New Jersey: Prentice Hall.

Bayangkara, IBK. 2008. *Audit Manajemen: ProsedurdanImplementasi*. Jakarta: SalembaEmpat.

Boython, Raymond N. Johnson and Walter G. Kell. 2001. *Modern Auditing, 7th edition.* New York: John Willey and Sons, Inc.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Champion, Dean J. 1990. *Basic Statistic For Social Research, 2nd edition*. New York: mac Milan Publishing Co.

Halim. 2003. *Auditing danSistemInformasi*. Yogyakarta: UPP-YKPN.

Mardiasmo. 2004. *AkuntansiSektorPublik*. Yogyakarta: SalembaEmpat.

M. Nafarin. 2000. *Penganggaran Perusahaan, edisiPertama*. Jakarta: SalembaEmpat.

Mulyadi, Andi. 2001. *SistemAkuntansi, EdisiKetiga*. Jakarta: SalembaEmpat.

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: SalembaEmpat.

Mulyadi. 2008. *SistemAkuntansi*. Jakarta: SalembaEmpat.

NugrohoWidjayanto. 1985. *PemeriksaanOperasional Perusahaan*. Jakarta: LMFE-UI

Soekrisno, Agus. 2004. *Auditing: pemeriksaanakuntanolehakuntanpublik*. Jakarta: FEUI.

Sawyer, Lawrence B., Mortimer A. dittenhofer and James H. scheiner. 2005. *Internal Auditing, edisikelima, diterjemahkanolehDesi Andhariani*. Jakarta: SalembaEmpat.

Sugiono. 2009. *MetodePenelitianBisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2011. *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatifdan R &D*. Bandung: Alfabeta.

Suwardjono. 2010. *TeoriAkuntansiPenjualan, EdisiKetiga, CetakanKelima*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Swasta, Basu. 2001. *ManajemenPenjualan, EdisiKelima, CetakanKelima*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Tunggal, Amin Widjaja. 2012. *Pokok-PokokOperasionaldan Financial Auditing, EdisiRevisi*. Jakarta: HARTAVARINDO.

Warren, Reeves and Fees. 2005. *Accounting, 21th edition.* Singapore: Thomson South-Western.

http://www.sarjanaku.com/2013/01/pengertian-populasi-sampel-dan-sampling.html?showComment=1365865920034 diunduh pada tanggal 13 Juni 2015

http://www.sarjanaku.com/2013/01/pengertian-metode-observasi-definisi.html?showComment=1365865920034 diunduh pada tanggal 13 Juni 2015

http://iblogmywa.blogspot.com/2013/03/teknik-penelitian.html diunduh pada tanggal 13 Juni 2015

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional